

## FILM SUPERBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA ANAK SEKOLAH MINGGU GEREJA ALKITAB ANUGERAH (GAA) JEMAAT FILIPI MANADO

Mega Tudang, Yanice Janis

<sup>1)</sup> *Mahasiswa PKAUD IAKN Manado*  
*megatudang08@gmail.com*

<sup>2)</sup> *Dosen Pendidikan Kristiani IAKN Manado*  
*yanice.janis@iagn-ac.id*

Received: 15 02 2020 / Accepted: 15 05 2020 / Published online: 20 07 2020

© 2019 Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

### Abstrak

Dewasa ini, pendidikan untuk anak menjadi hal yang serius untuk dibicarakan, mengapa? Karena anak-anak menjadi tempat bagi keluarga, masyarakat dan jemaat untuk meletakkan dasar-dasar pembentukan pendidikan. Olehnya keluarga dan berbagai lembaga terkait berusaha menciptakan model pendidikan dan pembelajaran yang menjadikan anak merasa dicintai dan diperhatikan. Gereja Alkitab Anugerah yang adalah bagian dari wadah pembentukan pendidikan anak menyadari pentingnya pengetahuan alkitab bagi anak melalui pemanfaatan media Film Superbok. Media ini merupakan animasi Alkitab yang diproduksi oleh pelayanan CBN, dan diluncurkan di tahun 2012.

Adapun yang menjadi Tujuan Penelitian adalah memudahkan anak memahami tentang berita Alkitab sesuai konteks dan dunia mereka. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif penelitian ini berusaha mengkombinasikan berbagai teori yang menyangkut media film superbook dan hasil temuan yang ada di Gereja Alkitab Anugerah Jemaat Filipi Manado.

**Kata kunci :** *Film Superbook, Media Pembelajaran, Anak Sekolah Minggu*

### PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik. Di dalam proses pembelajaran ini, dalam menyampaikan materi atau bahan ajar dapat memakai media (Haryoko, 2018: 1-2). Media itu sendiri digunakan untuk mempermudah dan memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran yang sering disebut dengan media pembelajaran. Diera yang serba canggih ini, guru sekolah minggu mendapat peluang untuk menyampaikan firman Tuhan secara kreatif. Sudah ada banyak metode pembelajaran yang menggunakan berbagai media yang mengikuti perkembangan zaman salah satunya adalah melalui media audio-visual yang berbentuk film.

Sekolah minggu adalah salah satu bentuk pembinaan bagi warga gereja yang berpusat kepada anak-anak. Sekolah minggu bukan hanya sekadar acara anak saja, tetapi sekolah minggu bertujuan untuk membawa mereka mengenal dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka secara pribadi, yang sudah menyelamatkan mereka dari dosa. Dunia sekarang sedang mengajarkan anak-anak khususnya anak sekolah minggu, untuk belajar melalui berbagai macam media yang ditawarkan. Guru sekolah minggu harus melihat mana media yang tepat yang mereka harus gunakan sehingga anak-anak muda untuk mengerti. Guru sekolah minggu di Gereja Alkitab Anugerah memang punya beberapa media untuk menyampaikan pembelajaran firman Tuhan, tetapi anak-anak lebih antusias belajar firman Tuhan ketika menggunakan media audio visual dalam bentuk film *superbook*, karena anak-anak zaman sekarang lebih gemar memilih tayangan film animasi atau lebih sering disebut dengan film kartun karena lucu, punya banyak varian warna dan gambar, juga bahasa yang dipakai lebih sederhana.

Film *Superbook* merupakan animasi Alkitab yang diproduksi oleh pelayanan CBN, dan diluncurkan di tahun 2012 yang menceritakan dua orang yang berteman akrab, dan robot mereka yang menjelajah lorong waktu, dan bertemu dengan tokoh-tokoh Alkitab. Melalui petualangan mereka inilah *Superbook* membawa pesan Alkitab bagi generasi anak di era digital yang dikemas secara menarik. (<https://www.superbookindonesia.com/2020> 27/1) Diawal film *Superbook*, penyajian ceritanya selalu diberikan masalah-masalah seputar yang anak alami agar anak mengerti.

Penggunaan media film *superbook* dalam pembelajaran di sekolah minggu khususnya di Gereja Alkitab Anugerah (GAA) Jemaat jemaat Filipi akan menimbulkan minat anak dalam mendengarkan cerita Alkitab, karena film ini menghubungkan tentang masalah kehidupan yang biasa anak rasakan di usia mereka dengan kisah Alkitab. Dengan penggunaan film *superbook* juga maka anak-anak akan belajar tentang sejarah Alkitab.

## **Kajian Teori**

### **Film Superbook**

Film *Superbook* adalah media film dalam bentuk audio visual. “Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara)

dan visual (gambar)”. (Arsyad, 2011: 3). Media audio visual adalah kombinasi antara audio dan visual yang memiliki unsur suara dan gambar yang dapat di dengar dan dilihat dalam bentuk rekaman video, film dan lain sebagainya. Film merupakan salah satu media audio visual yang paling digemari karena film dianggap sebagai media yang paling efektif dalam mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan dan kenyataan. (Bianto, 2010) Film *superbook* adalah salah satu bentuk film animasi. Dimana film animasi merupakan film dari hasil pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bisa untuk bergerak. ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/animasi\\_2020/2/5](https://id.m.wikipedia.org/wiki/animasi_2020/2/5))

*Superbook* atau disebut juga *Animeted Parent and Child Theatre* merupakan seri televisi anime di Jepang, yang diproduksi oleh Tatsonoko Production yang di naungi oleh Christian Broadcasting Network di Amerika serikat, yang versi lamanya dulu dibuat di jepang dan untuk versi terbarunya dibuat di China. Film *superbook* ini menayangkan tentang kisah-kisah yang terjadi dalam kitab perjanjian lama dan juga dalam kitab perjanjian baru. ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/superbook\\_2020/31/3](https://id.m.wikipedia.org/wiki/superbook_2020/31/3))

Film *superbook* diperankan oleh 3 tokoh utama, yakni Chirs, Joy dan Gismo. Chris dan joy adalah bentuk penokohan kreatifitas yang menggambarkan generasi anak, dan Gizmo adalah karakter imajinatif sebuah robot yang menambah unsur kreatifitas, keceriaan dan keseruan petualangan *superbook* (<https://www.seperbookindonesia.com/>) *Superbook* merupakan buku yang dimiliki oleh joy yang dapat membantu mereka bertiga untuk bisa menjelajahi lorong waktu sehingga dapat berjumpah dengan tokoh-tokoh Alkitab untuk belajar tentang nilai-nilai kebenaran. Konsep dari film *superbook* ini semuanya diambil dari kisah-kisah yang ada dalam Alkitab. Dengan film *superbook* anak-anak akan mengetahui tentang kehidupan kuno Timur Tengah dan juga tempat-tempat dimana terjadinya berbagai kisah-kisah dalam Alkitab. (Dwiana, 2013/9/9)

Dengan adanya Film *superbook* dalam bentuk animasi, maka anak-anak lebih mudah dan gampang untuk menegerti setiap pelajaran dari kisah Alkitab, dan juga lebih gampang mengenali tokoh-tokoh yang ada dalam Alkitab. *Superbook* tidak hanya akan memperkenalkan kisah Alkitab kepada anak-anak, tetapi juga akan membuat anak-anak untuk mencintai Alkitab dan melalui film *superbook* juga, anak-anak bisa memiliki perubahan. Presiden CBN Indonesia, Mark McClendong mengatakan bahwa: “Anak-anak sekarang tinggal di satu generasi yang tidak pernah ada sebelumnya. Mereka

adalah google generation, facebook generation. Mereka berpikir berbeda, berjejaring berbeda, cara berkomunikasi berbeda. Saat mereka lahir sudah ada handphone di tangannya. Ini adalah generasi asli digital.” . (Dwiana, 2013/9/9)

Film *superbook* adalah film animasi seruh yang menceritakan perjalanan dua orang anak bersama dengan robotnya yang dibawah oleh buku super dalam menyusuri lorong waktu untuk menyaksikan kejadian-kejadian yang ada di Alkitab, yang sudah terjadi di masa lampau. Dengan adanya film *superbook* maka anak-anak akan lebih tertarik untuk belajar tentang Alkitab dan bahkan mereka pun akan lebih mudah paham cerita yang di sampaikan.

### **Media Pembelajaran**

Media (singular medium) berasal dari bahasa *Latin* yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan pesan antara pengirim dan penerima pesan. (Yaumin, 2018:5) Media juga merupakan alat bantu apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran. (Mais, 2019:9)

Dalam tulisannya tentang “Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS”, Ummysalam A.T.A Duludu memberikan pendapat bahwa:

Kata “Media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafia berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Ummysalam, 2017:9)

Dari berbagai pendapat diatas, dapat di pahami bahwa media adalah alat atau sarana apa saja yang dapat dipakai dalam menyalurkan atau menyampakain informasi dari seseorang kepada orang yang lain.

“Pembelajaran diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk terjadinya proses belajar mengajar” (Ummysalam, 2017). Pembelajaran merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik dapat menerima ilmu dan pengetahuan, kemahiran, kepercayaan serta pembentukan sikap. Pembelajaran jugapun sengaja melibatkan guru yang professional agar tujuan dari kurikulum boleh tercapai (Suardi, 2018:6-7). “Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar”(Yaumi, 2018:6). Jadi, pembelajaran adalah kegiatan sadar yang dilakukan guru kepada siswa untuk membuat siswa belajar, sehingga dapat menambah wawasan, serta perubahan tingkalaku yang membuat siswa lebih mampu untuk menguasai setiap materi yang diberikan.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi, sehingga media yang dipakai dinamakan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran punya peranan yang sangat penting, karena dengan adanya media pembelajaran maka pembelajaran akan lebih optimal dan lebih bermanfaat (Guslinda, 2018:1). Media pembelajaran merupakan sebuah media yang digunakan antara guru dan siswa dalam sebuah proses pembelajaran sehingga tujuan dari pengajaran dapat tercapai (Mais, 2018:9)

Media pembelajaran adalah semua bentuk fisik, baik itu manusia, tumbuh-tumbuhan dan alat-alat tradisional maupun moderen yang bisa dipakai oleh pendidik sebagai fasilitas untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, sehinggann tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Yaumi, 2018:6-7). Ada beberapa pendapat parah ahli tentang media pendidikan, diantaranya adalah:

- Schramm. Media pembelajaran merupakan teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar.
- Briggs. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- Gerlach dan Ely. Mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.
- AECT (association of education and communication thechnology). Memberi batasan tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

- Fleming. Penyebab atau alat turut campur tangan dalam dua pihak atau medamaikannya (Ummysalam, 2017:10).

Dengan adanya beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk sumber media yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan maupun informasi yang dapat mempermudah interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan dalam beberapa macam bagian yakni di antaranya adalah sebagai berikut:

- Media visual, adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa/media yang hanya dapat dilihat, seperti: - Gambar diam (gambar manusia, binatang dan sebagainya)- Media grafis adalah media pandang dua dimensi (gambar dan tulisan) menggunakan kata-kata, angka serta bentuk simbol (lambang) – Media model adalah media tiga dimensi, tiruan dari beberapa objek nyata seperti objek terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal dan yang jarang di temukan atau terlalu rumit dibawa kedalam kelas. - Media realita merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung (direct experience) kepada anak, seperti mata uang, tumbuhan, binatang yang tidak berbahaya.
- Media audio, adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk memahami/mempelajari isi tema, seperti kaset suara/radio.
- Media audio-visual, Media ini bisa disebut media pandang dengar, dengan menggunakan media ini makan penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal dan peran guru beralih menjadi fasilitator belajar saja. Misal televisi/video dan film pendidikan dan sebagainya.  
<http://repository.uinsu.ac.id/MediaPembelajaran> 2020/19

Media pembelajaran mempunyai manfaat dan tujuan sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran. Manfaat dan tujuan lain dari media pembelajaran yakni mempermudah, memperjelas dan membuat penyajian materi lebih menarik,

meningkatkan kualitas dalam belajar, serta meningkatkan peranan guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Manfaat dan tujuan dari media pendidikan juga bisa membuat situasi pembelajaran lebih efektif, serta mempermudah dan mempercepat siswa untuk menangkap tujuan pembelajaran yang disajikan. (Susilan, 2009:10) Selain beberapa manfaat dan tujuan media pembelajaran yang sudah disebutkan, adapun manfaat dan tujuan media pembelajaran lainnya yakni dengan adanya media pembelajaran penyampaian materi dapat diseragamkan, pembelajaran boleh dilakukan dimanapun dan kapanpun, memperjelas penyajian materi sehingga cepat dipahami, serta mengatasi sifat pasif pada peserta didik (Mais, 2018:12-13).

Dengan adanya pemanfaatan media dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih menarik, penyampain materi lebih kreatif sehingga lebih mudah dipahami dan di mengerti oleh peserta didik, dan dengan adanya pemanfaat media pembelajaran maka tujuan dari pembelajaran dapat cepat dicapai, serta pembelajaran pun akan lebih efektif.

### **Sekolah minggu**

Gereja-gereja protestan dan katolik melakukan kegiatan sekolah minggu setiap hari minggu. Sekolah Minggu merupakan tempat dimana pendidikan kerohanian diajarkan kepada anak-anak. Sekolah Minggu yang baik adalah Sekolah Minggu yang menjadikan Kristus sebagai sentral dalam pengajarannya. Sekolah minggu juga merupakan suatu bentuk pembinaan dan pelayanan bagi warga gereja khususnya untuk anak. Anak-anak sebagai warga gereja diberikan pelayanan dalam bentuk pengenalan akan firman Tuhan, yang umumnya di laksanakan di gereja. Mengingat juga bahwa salah satu tugas dan panggilan gereja adalah untuk melayani (Kezia, 2019:76).

Anak Sekolah Minggu sangat penting bagi semua gereja. Penting untuk diperhatikan pertumbuhannya, perkembangan sikap, moral dan perilakunya. Anak sekolah minggu adalah orang-orang yang akan menjadi penerus masa depan bagi gereja, sehingga mereka harus dituntut dari mereka masi kecil ke jalan yang benar, mengenalkan dan mendekatkan mereka dengan PenciptaNya. Firman Tuhan dalam 3 Yohanes 1:4 mengatakan bahwa “Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar dari pada

mendengar, bahwa anak-anakKu hidup dalam kebenaran”. Anaka-anak Sekolah minggu jugapun harus ditanamkan nilai kesadaran yang baik, agar dapat tertanam didalam kepribadian mereka. Hal ini menjadi tugas buat Orangtua di lingkungan keluarga dan Guru Sekolah Minggu di lingkungan Gereja.

Pendidikan Agama Kristen untuk anak-anak dibagi dalam lima kelompok, yakni dari usia 0-1, 2-3,4-5,6-8 dan 9-11.

- Anak usia 0-1 tahun  
Secara spiritual, bayi perlu mendapatkan pengajaran rohani melalui apa yang dilihatnya. Mereka mempunyai iman yang sederhana melalui keyakinan dan keteladanan orang tuanya.
- Anak usia 2-3 tahun  
Secara rohani, mereka mempunyai iman yang sederhana. Untuk mengembangkan rohaninya, mereka diajar dengan contoh, sikap dan tindakan.
- Anak usia 4-5 tahun  
Secara spiritual, mereka akan berkembang bila diajari kebenaran dan pengetahuan Alkitab. Di sini orang tua sangat berperan dalam perkembangan rohani. Pengajaran rohani harus dilakukan secara konkret, literal dan dihungkan dengan kehidupan sehari-hari.
- Anak usia 6-8 tahun  
Secara spiritual, dengan cara yang sederhana, mereka siap menerima pengajaran tentang keselamatan. Orang tua dan guru dapat berperan menjadi model melalui aktivitas mereka di gereja. Dalam bimbingan orangtua dan guru, mereka bertumbuh, bahkan bersaksi bagi Tuhan.
- Anak usia 9-11 tahun  
Secara spiritual, mereka siap diajari ajaran keselamatan dengan lebih lengkap. Dengan bimbingan yang benar, mereka mampu menyelidiki dan mencari sendiri kebenaran-kebenaran yang dinyatakan dalam Alkitab. Mereka dapat membedakan antara yang benar dengan salah dan memiliki nurani yang lembut. Mereka dapat mengambil keputusan menerima Tuhan Yesus Kristus dan mempersembahkan diri mereka untuk melayani Tuhan Yesus (Kristianto, 2016:88-93)

## METODE

Dalam penulisan ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Dimana metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamia dengan maksud mencari tahu kejadian-kejadian yang terjadi dimana peneliti sendiri yang menjadi instrument utamanya (Anggito, 2018:8)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya media audio visual dapat mempermudah dalam pembelajaran di sekolah minggu, dengan fokus penelitian pemanfaatan film *superbook* sebagai media pembelajaran pada anak sekolah

minggu di Gereja Alkitab Anugerah (GAA) Jemaat Filipi Manado. Manfaat teoretis penelitian ini adalah mengembangkan teori atau konsep penggunaan media film *superbook* sehingga dapat membantu guru sekolah minggu dalam mengajar. Sedangkan manfaat praktisnya adalah sebagai referensi buat guru-guru sekolah minggu untuk dapat memanfaatkan setiap media dengan baik.

Tempat dan waktu penelitian ini di laksanakan di sekolah minggu jemaat Gereja Alkitab Anugerah (GAA) Filipi Manado pada November 2019 sampai juni 2020. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan alat-alat yang menjadi penunjang dalam penelitian ini seperti gadget, kamera, dan alat tulis menulis untuk mencatat informasi yang didapatkan. Sumber data yang diperoleh adalah dari guru sekolah minggu dan anak-anak sekolah minggu. Guru sekolah minggu untuk di wawancarai ada 3 orang dan anak sekolah minggu 3 orang juga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan studi dokumentasi. Setelah melaksanakan observasi, maka penulis akan mengumpulkan informasi data dari informan dengan melakukan wawancara. Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terstruktur (pertanyaan dibuat secara tersusun).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah minggu yang ada di Gereja Alkitab Anugerah yang adalah bagian dari Persekutuan Injili Indonesia secara khusus di Manado, dari hasil penelitian menitik beratkan pelaksanaan pembelajaran bagi anak secara keseluruhan tanpa membagi dalam kategori pembagian Usia. Hal ini dapat dilihat dalam uraian hasil dan pembahasan yang dikategorikan melalui pokok-pokok ini:

### *Metode Pembelajaran Melalui Film Superbook dan Minat Belajar Firman Tuhan Pada Anak*

Dalam beberapa penelitian yang berhubungan dengan Film Superbook ini seperti: Yurika V. Bayoe.1) Meily L. Kouwagam, 2) Parel Tanyit3) menitik beratkan pada ketertarikan anak usia 6-8 tahun pada pemahaman firman Tuhan dengan menggunakan media Film Superbook ini. Penelitian ini menjelaskan bagaimana anak usia 6-8 tahun begitu tertarik dengan pemberitaan Film Superbook. Alasan utama karena memang usia anak 6-8 tahun masuk pada kategori anak usia sekolah SD. Peralihan TK ke Sekolah

Dasar. Sehingga cara berpikir anak usia ini lebih cepat memahami dan mengerti film ini.

Selanjutnya dalam tulisan ini difokuskan pada keseluruhan anak Sekolah Minggu dengan memperhatikan bahwa Lokasi penelitian adalah Gereja Alkitab Anugerah. Media pembelajaran melalui Film Superbook ini dipakai sebagai salah satu media dalam penyampaian cerita Alkitab. Meskipun harus diakui bahwa pengkategorian Anak dalam penggunaan media ini turut berpengaruh. Pembelajaran anak sekolah minggu di Gereja Alkitab Anugerah memang dilaksanakan secara keseluruhan karena situasi pengajar dan sarana prasarana masih belum memungkinkan untuk diadakan pembagian kelas. Secara keseluruhan anak merasa nyaman dan tertarik dengan media film superbook ini. Minat anak dalam mencari tau tokoh dalam cerita alkitab cukup tinggi. Usia anak kecil biasanya menyukai film superbook karena karakter tokoh yang ada dalam cerita tersebut. Anak yang usia 6-8 tahun dan anak usia anak tanggung lebih tertarik pada alur ceritanya. Mereka cenderung menyukai cerita tersebut karena karakter dan alur ceritanya mau berakhir seperti apa.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa bagi Anak Sekolah Minggu di Gereja Alkitab Anugerah sangat tertarik dengan media film superbook dalam mereka memahami cerita alkitab dibandingkan dengan media lainnya.

#### *Pentingnya Media Film Superbook*

Film Superbook menjadi salah satu media yang mendorong anak cepat memahami isi Firman Tuhan. Cerita Alkitab yang disajikan dengan menggunakan berbagai media sepertinya tidak menjadikan anak mengerti dengan cepat. Anak sekolah minggu apalagi kategori usia kecil lebih tertarik pada sesuatu yang berwarna dan bergambar. Film Superbook jelas membuat anak dengan mudah mengerti cerita alkitab. Meskipun cara mereka menggambarkan siapa Tuhan itu dari pemahaman mereka tentang tokoh pemberani yang dipertontonkan dalam film superbook.

Selain itu, media film superbook mendorong imajinasi anak ke arah yang lebih actual dan positif. Untuk anak tanggung, sangat jelas pemahaman mereka diarahkan dengan lebih positif melalui tokoh dalam cerita alkitab. Dengan media Film Superbook anak sekolah minggu dapat lebih cepat mengerti isi alkitab. Daya ingat lebih cepat dan

cara mereka menemukan bagian cerita alkitab dan menghafal tokoh, tempat dalam alkitab lebih mudah.

### *Pemanfaatan Film Superbook sebagai Media Pembelajaran pada Anak Sekolah Minggu*

Gereja Alkitab Anugerah (GAA) Jemaat Filipi Manado yang dasar pengajarannya berasaskan paham Injil dengan menggunakan metode kerasulan Paulus sangat menekankan pada pemahaman Alkitab sebagai Firman Allah dan mendasarkan pemahaman pada keTritunggalan dan keselamatan hanya melalui Kasih karunia Yesus yang mati dan bangkit menyatakan karya selamatNya. Sehingga keanggotaan Gereja dilihat dari saat mereka percaya kemudian Roh Kudus yang membaptis. Dari pandangan secara umum tentang gereja ini, pemanfaatan Film Superbook menjadi media yang sangat diminati oleh Anak Sekolah Minggu.

Pertama, Film Superbook, menghantar Pengajar Sekolah minggu yang berjumlah tiga orang dengan jumlah anak sekolah minggu 35 orang dapat memaksimalkan pemahaman tentang isi alkitab secara praktis. Pengajar sekolah minggu menjadi Guru sekaligus tutor dalam pembentukan pemahaman anak tentang siapa Allah, Karya dan keselamatanNya. Penggunaan media ini memudahkan guru mentransfer arti dari cerita alkitab. Kedua, dari segi anak sekolah minggu. Film superbook ini memudahkan anak untuk mengerti arti dari berita Alkitab. Ketiga, Memudahkan orang tua dalam memperkenalkan tokoh Alkitab dan memperkenalkan Yesus dan karyaNya bagi anak-anak. Orang tua dapat memakai media Film Superbook untuk menanamkan pengajaran kristiani bagi anak.

Selanjutnya dalam hubungan dengan Pendidikan Kristen, dengan media pembelajaran Film Superbook anak sekolah minggu dapat belajar mengaplikasikan cara pandang mereka kepada pemahaman siapa Yesus dan karyaNya melalui Film ini. Sehingga anak merasa bahwa pengenalan akan Sang pencipta, pemelihara dan penyelamat diketahui lebih mudah dalam konteks berpikir anak melalui film superbook.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Cerita Alkitab yang disajikan dengan menggunakan media Film Superbook cenderung diminati oleh anak. Anak sekolah minggu yang ada di Gereja Alkitab

Anugerah kategori usia kecil lebih tertarik pada sesuatu yang berwarna dan bergambar. Kategori anak besar lebih cepat memahami dan mengerti cerita alkitab. Film Superbook memudahkan anak mengenal siapa tokoh alkitab dalam cerita, apa dan bagaimana berita Alkitab.

Saran: melalui tulisan ini diharapkan komisi Anak sekolah minggu Gereja Alkitab Anugerah dapat membuat pengkategorian untuk anak sekolah minggu dari segi usi anak. Agar media film superbook dalam penyajiannya lebih dipahami anak dari segi kemampuan mereka sesuai tingkat kategori anak sekolah minggu.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini didukung oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan IAKN Manado.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrorul Mais. (2018) *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Jember: CV PUSTAKA ABADI
- Abdullah, M. Imron. (2003). *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*. Cirebon: Lektor.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak
- Haryoko Spto. (2018) , “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran,” *Jurnal Edukasi @Elektro* 5, no. 1. Jakarta: RISTEKDIKTI
- Iwan Bianto. (2010) *Multimedia Digital “Dasar-dasar Teori dan Pengembangannya*, Yogyakarta: Yayasan Andi.
- Ignatius Dwiana. (2013) *Superbook, Film Animasi Kisah Alkitab Tayang di Televisi Indonesia*, Jakarta: SATUHARAPAN.COM
- Kezia Yemima dan Sarah Stefani. (2019) “ Khotbah Eksposisi Narasi Yang Kreatif Dan Kontekstual Bagi Anak-Anak Generasi Z Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* Vol 1, No 2
- Maulidya, Ulfah. (2012). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Yaumin (2018) *Teknologi dan media pembelajaran*, Jakarta:kencana
- Paulus Lilik Kristianto. (2006) *Prinsip & Praktek Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Yayasan ANDI



Paramata, Y. (2001). Pengembangan model so-sialisasi inovasi dan supervisi pembelajaran ilmupengetahuan alam. (Disertasi Doktor. Universitas Pendidikan Indonesia).

Ummysalam A.T.A Duludu. (2017) Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS, Yogyakarta: DEEPUBLISH

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/animasi> (diakses 2 mei 2020)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/superbook> (diakses 31 maret 2020)

<https://www.seperbookindonesia.com/about/faq.html>

<http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20RH%202019.pdf> (diakses tanggal, 30 maret 2020)